

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel. Dimana variabel budaya organisasi sekolah (X1) merupakan variabel bebas (independent variabel), sedangkan variabel komitmen organisasi guru merupakan variabel terikat (dependent variabel).

Penelitian ini dilakukan di SMK Veteran Kota Cirebon yang beralamat di Jalan Pemuda No. 33 Kota Cirebon

3.2 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 136), menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya.”

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei eksplanasi (*eksplanatory survey*) yaitu suatu metode yang menyoroti adanya hubungan antarvariabel dengan menggunakan kerangka pemikiran yang kemudian dirumuskan menjadi suatu hipotesis.

Metode *explanatory survey* merupakan penjelasan penelitian yang menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada responden. Dengan penggunaan metode *explanatory survey*, maka penulis akan melakukan penelitian untuk memperoleh gambaran antara dua variabel yaitu variabel budaya organisasi sekolah dan variabel komitmen organisasi. Apakah terdapat pengaruh yang positif budaya organisasi sekolah terhadap komitmen di SMK Veteran Kota Cirebon.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel, dimaksudkan untuk memberikan persamaan persepsi, Sehingga terdapat persamaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Pentingnya definisi operasional dibahas, karena terdapat banyak istilah-istilah berbeda yang digunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang sama, atau sebaliknya. Istilah-istilah yang sama dipergunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang berbeda. Operasional variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 38), menyatakan bahwa “Variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.” Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel budaya organisasi sekolah (X) variabel independent atau variabel bebas, dan variabel komitmen organisasi (Y) sebagai variabel dependent atau variabel terikat. Untuk menghindari kesimpangsiuran dan salah pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka terlebih dahulu peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian serta maksud yang terkandung dalam judul penelitian, sehingga diharapkan akan menambah keragaman landasan berpikir peneliti dan pembaca.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Komitmen Organisasi di SMK Veteran, maka penulis menjelaskan operasional variabel secara lebih rinci sebagai berikut :

3.3.2 Operasional Variabel Budaya Organisasi

Pengertian budaya organisasi Menurut Robbins (2006, hlm. 247) menyatakan bahwa “Budaya organisasi merupakan sebuah sistem pemaknaan bersama dibentuk oleh para warganya yang sekaligus menjadi pembeda dengan organisasi lainnya”.

Adapun yang menjadi ukuran dalam penilaian budaya organisasi menurut Robbins (2006, hlm. 247) adalah sebagai berikut:

1. Inisiatif Individual
2. Toleransi terhadap tindakan beresiko
3. Pengarahan
4. Integrasi
5. Dukungan Manajemen
6. Kontrol
7. Identitas
8. Sistem Imbalan
9. Toleransi terhadap konflik
10. Pola komunikasi

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Budaya Organisasi

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No Items
Budaya Organisasi (X) Menurut Robbins (2006, hlm. 247) menyatakan bahwa “Budaya organisasi merupakan sebuah sistem pemaknaan bersama dibentuk oleh para warganya yang sekaligus menjadi pembeda dengan organisasi lainnya”.	1. Inisiatif Individual	a. Kebebasan berpendapat dalam pekerjaan	Interval	1
		b. Berinisiatif dalam pekerjaan		2
	2. Toleransi terhadap tindakan beresiko	a. Kesempatan bertindak aktif dalam pekerjaan		3
		3. Pengarahan		a. Kejelasan standar kerja pada organisasi
	b. Arahan dalam pekerjaan			5
	4. Integrasi	a. Kordinasi antar unit organisasi		6
		b. Tingkat kerjasama antar bagian dalam unit		7

	5. Dukungan Manajemen	a. Komunikasi dan dukungan dari atasan		8
	6. Kontrol	a. Sistem pengawasan dalam organisasi		9
		b. Ketegasan peraturan dalam organisasi		10
	7. Identitas	a. Pengetahuan mengenai nilai-nilai budaya dalam organisasi		11
		b. Pengetahuan mengenai norma-norma organisasi		12
	8. Sistem Imbalan	a. kebijakan organisasi dalam sistem imbalan		13
	9. Toleransi terhadap konflik	a. Penyelesaian konflik yang ada di organisasi		14

	10. Pola komunikasi	a. Hubungan komunikasi antar bagaian dalam organisasi		15
--	---------------------	---	--	----

(Menurut Robbins 2006, hlm. 10-11)

3.3.3 Operasional Variabel Komitmen Organisasi

Pengertian Komitmen Organisasi Allen & Meyer (dalam Luthans 2006, hlm. 249) ”komitmen organisasi merupakan keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja, yang ditunjukkan dengan adanya loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi.

Komitmen Organisasi menurut Allen Mayer (dalam Luthans 2006, hlm. 249) dapat dinilai atau diukur dengan beberapa indikator yaitu :

1. Komitmen Afektif yaitu ketertarikan emosional karyawan, identifikasi dan keterlibatan organisasi komitmen afektif ini mempunyai korelasi positif terhadap hasil seperti absensi, kinerja pegawai .
2. Komitmen Normatif adalah perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi karena tindakan tersebut merupakan hal benar yang harus dilakukan. komitmen normatif ini mempunyai korelasi positif dengan perilaku anggota organisasi.
3. Komitmen Kelanjutan adalah komitmen berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya karyawan dari organisasi. Hal ini mungkin karena kehilangan senioritas atau benefit.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Komitmen Organisasi

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Items
Komitmen Organisasi (Y) Allen & Meyer (dalam Luthans 2006, hlm. 249) ”komitmen	1. Komitmen afektif	a. Percaya terhadap tujuan organisasi b. Perasaan senang terhadap organisasi c. Keterikatan emosional dengan organisasi	Interval	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

<p>organisasi merupakan keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja, yang ditunjukkan dengan adanya loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi</p>		<p>d. Penerimaan terhadap nilai-nilai yang berlaku di organisasi</p> <p>e. Kesiediaan untuk mengerahkan segala upaya untuk tujuan organisasi</p> <p>f. Menerima pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki</p> <p>g. Keinginan untuk tinggal bersama organisasi</p>		
	<p>2. Komitmen Kelanjutan</p>	<p>a. Kesiediaan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</p> <p>b. Kesiapan menyelesaikan tugas diluar jam kerja</p> <p>c. Siap melaksanakan tugas sebaik mungkin</p> <p>d. Minat terhadap pekerjaan yang diberikan oleh organisasi</p> <p>e. Kesadaran atas kewajiban terhadap organisasi</p>		<p>8, 9, 10, 11, 12</p>

	3. Komitmen Normatif	a. Sadar dalam melakukan kewajiban sebagai guru b. Peduli terhadap citra organisasi c. Keinginan untuk memntingkan kepentingan organisasi		13, 14, 15
--	----------------------	---	--	------------

Allen Mayer (dalam Luthans 2006, hlm. 249)

3.4 Populasi

Populasi penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan unit yang ingin diteliti, Keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian disebut populasi. Arikunto (2010, hlm. 130), menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Riduwan (2006, hlm. 7), mengemukakan bahwa “Populasi merupakan objek tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Pengertian yang lebih spesifik diungkapkan oleh Sugiyono (2008, hlm. 80), yang berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Di bawah ini adalah data guru SMK Veteran Cirebon sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Data Guru SMK Kota Veteran

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S2	-
2.	S1/D4	48
3.	D3	2
4.	SLTA	-
Total		50

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, populasi merupakan penelitian yang dilakukan terhadap semua elemen di wilayah peneletian. Dalam penelitian semua unit populasi diteliti, karena subjek yang diteliti kurang dari 100.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sambas dan Maman (2007, hlm. 19) yaitu “cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian” Teknik pengumpulan data yang tepat, dan sesuai dengan karakteristik penelitian yang digunakan akan memberikan gambaran yang akurat mengenai suatu kondisi tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh penelitian untuk kemudian disampaikan kepada responden. Kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner yang berisi instrumen Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyusun kisi-kisi dari angket atau kuesioner tersebut. di bawah ini adalah kisi-kisi kuesioner/angket sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kuesioner variabel X dan Y

No	Variabel	Indikator	No Item
1.	Budaya Organisasi (X) Menurut Robbins (2006, hlm. 247) menyatakan bahwa “Budaya organisasi merupakan sebuah sistem pemaknaan bersama dibentuk oleh para	1. Inisiatif Individual	1,2
		2. Toleransi terhadap tindakan beresiko	3
		3. Pengarahan	4,5
		4. Integrasi	6,7
		5. Dukungan Manajemen	8
		6. Kontrol	9, 10

	warganya yang sekaligus menjadi pembeda dengan organisasi lainnya”.	7. Identitas	11, 12
		8. Sistem Imbalan	13
		9. Toleransi terhadap konflik	14
		10. Pola komunikasi	15
2.	Komitmen Organisasi (Y) Allen & Meyer (dalam luthans 2006, hlm. 249) ”komitmen organisasi merupakan keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja, yang ditunjukkan dengan adanya loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi	1. Komitmen afektif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		2. Komitmen kelanjutan	8, 9, 10, 11, 12
		3. Komitmen normatif	13, 14, 15

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 121), “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliable.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Oleh karena itu untuk mengetahui instrumen penelitian ini valid atau tidak maka dilakukan analisis validitas empirik untuk mengetahui validitas tiap butir soal. Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 72)

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
X : Skor tiap item X
Y : Skor tiap item Y
N : Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun disarankan sekitar 20-30 orang responden.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
8. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh db=20-2=18 dan $\alpha = 5\%$.
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
 - a. Jika r_{xy} hitung $>$ r tabel, maka valid
 - b. Jika r_{xy} hitung \leq r tabel, maka tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian. Perhitungannya uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Ms. Office Excel 2013. Setelah r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dengan db=n-2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan signifikan (valid) dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak signifikan (tidak valid).

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam uji validitas dengan menggunakan aplikasi program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 for Windows*, adalah sebagai berikut:

1. Siapkan lembar kerja SPSS.
2. Membuat definisi tiap variabel dan masukkan semua data.
3. Menyimpan data yang telah diinput.
4. Klik menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*, lalu pilih *Alpha*.
5. Masukkan semua variabel ke dalam kotak *items*.

6. Klik tombol *Statistic* lalu pilih *Item, Scale, Scale if Item Deleted*, kemudian klik *Continue*, lalu klik Oke.
7. Hasilnya akan muncul.

3.7.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini penulis melakukan uji coba angket terhadap 20 orang responden, yaitu 20 orang guru di SMK Budi Arti Kota Cirebon. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistic dihitung validitas dan reabilitasnya. Jumlah item angket yang di teliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Budaya Organisasi (X)

No. Item	Nilai Hitung (r_{hitung})	Nilai Tabel (r_{tabel})	Keterangan
1.	0.4514	0.444	Valid
2.	0.6881	0.444	Valid
3.	0.7439	0.444	Valid
4.	0.8028	0.444	Valid
5.	0.7788	0.444	Valid
6.	0.7955	0.444	Valid
7.	0.8474	0.444	Valid
8.	0.5630	0.444	Valid
9.	0.5573	0.444	Valid
10.	0.5514	0.444	Valid
11.	0.5221	0.444	Valid
12.	0.6101	0.444	Valid
13.	0.5751	0.444	Valid
14.	0.7611	0.444	Valid
15.	0.7486	0.444	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket, 2016

Berdasarkan tabel pengujian validitas terhadap 15 item pernyataan angket variabel X (Budaya Organisasi) 15 item dinyatakan valid. Berikut ini akan di jabarkan hasil pengujian validitas dari variabel Y yaitu variabel komitmen organisasi sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Komitmen Organisasi (Y)

No. Item	Nilai Hitung (r_{hitung})	Nilai Tabel (r_{tabel})	Keterangan
1.	0.4514	0.444	Valid
2.	0.6881	0.444	Valid
3.	0.7439	0.444	Valid
4.	0.8028	0.444	Valid
5.	0.7788	0.444	Valid
6.	0.7955	0.444	Valid
7.	0.8474	0.444	Valid
8.	0.5630	0.444	Valid
9.	0.5573	0.444	Valid
10.	0.5514	0.444	Valid
11.	0.5221	0.444	Valid
12.	0.6101	0.444	Valid
13.	0.5751	0.444	Valid
14.	0.7611	0.444	Valid
15.	0.7486	0.444	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket, 2016

3.7.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian adalah Koefisien Alfa (α) dari *Cronbach*. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus di atas yaitu sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrument yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden yang bukan responden yang sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan isi angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses perhitungan.
5. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi responden.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

Rumus varians adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{[\sum x]^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i^2 = Varians

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

7. Menghitung koefisien alfa.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians

σ^2 = Varians total

8. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05.
- Jika r_{xy} hitung $>$ r tabel, maka reliabel
 - Jika r_{xy} hitung \leq r tabel, maka tidak reliabel

3.7.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Budaya Organisasi (X)	0.751	0.279	Reliabel
2.	Komitmen Organisasi (Y)	0.482	0.279	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Coba Angket, 2016.

Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebagaimana terlihat pada tabel diatas, menunjukkan variabel yang dinyatakan reliabel. Dengan hasil pengujian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji kevalidannya dan kereliabilitasnya.

Dapat diketahui bahwa pada variabel X (Budaya Organisasi), diperoleh $r_{hitung} = 0.751$ dan nilai $r_{tabel} = 0.279$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.751 > 0.279$), dengan demikian instrumen untuk variabel X (Budaya Organisasi) mempunyai daya ketetapan atau reliabel. Sedangkan untuk variabel Y (Komitmen Organisasi) $r_{hitung} = 0.482$ dan nilai $r_{tabel} = 0.279$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.482 > 0.279$). Dengan demikian berdasarkan uji reliabilitas variabel X dan Y keduanya dinyatakan reliabel.

3.7 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan uji *Liliefors*. Kelebihan dari teknik ini adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil, $n = 4$ (Harun Al Rasyid : 2004). Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* menurut Sambas dan Maman (2009, hlm. 73), yakni sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama.
2. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Data frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada tabel z .
6. Menghitung *Theoretical Proportion*.
7. Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji jika $D_{hitung} < D_{(n,a)}$ dimana n adalah jumlah sampel dan $a = 0,05$, maka H_0 diterima. Bentuk hipotesis statistic yang akan diuji adalah:

H_0 : X mengikuti distribusi normal

H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal

Berikut ini adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data:

Tabel 3. 8

Distribusi Pembantu Untuk Pengujian Normalitas

X	F	fk	$S_n(X_i)$	Z	$F_0(X_i)$	$S_n(X_i) - F_0(X_i)$	$ S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i) $
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan:

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula: $fk = f + fk$ sebelumnya

Kolom 4 : Proporsi empiric (observasi). Formula: $S_n(X_i) = fk/n$

Kolom 5 : Nilai Z. Formula: $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

$$\text{Dimana: } \bar{X} = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}$$

Kolom 6 : Thoritical Proportion (Tabel Z) : Proporsi kumulatif luas kurva normal baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih empirical proportion dengan theoritical proportion dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tanda selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

- $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- $D_{hitung} \geq D_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Selanjutnya melakukan uji linieritas terhadap variabel penelitian. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui rumus persamaan regresi sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sugiyono, 2008, hlm. 244)}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Konstanta.

B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum x \sum y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya model persamaan tersebut dilakukan uji linieritas. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi menurut Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006, hlm. 296), adalah:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b I a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = JK_{res}$$

$$N - 2$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar yang disertai dengan pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{N - K}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = RJK_{TC}$$

$$RJK_E$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)} \text{ dimana } db_{TC} = k-2 \text{ dan } db_E = n-k$$

14. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

15. Membuat kesimpulan:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier.
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linier.

3.8.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Barlett.

Dengan bantuan *Microsoft Excel* (Muhidin dan Abdurahman, 2007, hlm. 85), dengan rumus: $\chi^2 = (\ln 10)[B - (\sum db \cdot \log Si^2)]$, dimana:

$$Si^2 = \text{Varians tiap kelompok data}$$

$db_i = n - 1 =$ Derajat kebebasan tiap kelompok

$$B = \text{Nilai Barlett} = \log S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini menurut Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006:295), adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel Uji Barlett.

Tabel 3. 9
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db = n-1	S_i^2	$\text{Log}S_i^2$	$db \cdot \text{Log}S_i^2$	$db \cdot S_i^2$
1					
2					
3					
4					
N					

Sumber: Sambas dan Maman (2009, hlm. 85)

3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai X^2 .
7. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya indikator.
8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Nilai $X^2_{hitung} < \text{nilai } X^2_{tabel}$, H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen)
 - Nilai $X^2_{hitung} \geq \text{nilai } X^2_{tabel}$, H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Adapun tujuan dilakukannya analisis data antara lain: a) mendeskripsikan data, dan b) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
- b. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
- c. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
- d. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	---	N	
1									
2									
N									

Sumber: Ating dan Sambas (2006, hlm. 39)

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.9.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Sambas A. Muhidin dan Maman Abdurrahman (2007, hlm. 53) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran budaya organisasi sekolah dan gambaran komitmen organisasi di SMK Veteran Cirebon termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modul.

Untuk mengetahui persentase jawaban responden, sebelumnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum data. Tahap selanjutnya melakukan perhitungan persentase yang akan digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan menghitung frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternatif jawaban angket, sehingga diperoleh persentase jawaban setiap alternatif jawaban dan skor rata-rata. Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dihitung dengan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 11
Skor Kriteria Penafsiran

Rentang	Penafsiran
4,20 – 5,00	Kuat/Tinggi
3,40 – 4,19	Hampir Kuat/ Hampir Tinggi
2,60 – 3,39	Cukup Kuat/Sedang
1,80 – 2,59	Hampir Lemah/Hampir Rendah
1,00 – 1,79	Lemah/Rendah

3.9.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial menurut Sugiyono (2012, hlm. 207) yaitu:

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random.

Data dideskripsikan kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi di SMK Veteran Cirebon.

a. Analisis Regresi Sederhana

Ridwan dan Sunarto (2007, hlm. 96), mengemukakan bahwa:

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan umum regresi liner sederhana menurut Riduwan dan Sunarto (2007, hlm. 97) adalah:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel terikat yang diproyeksikan
 a = Nilai konstanta
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Untuk meyakinkan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi. Uji hipotesis akan membawa pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis. Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta \neq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi guru di SMK Veteran Kota Cirebon.

$H_1 : \beta > 0$ artinya terdapat pengaruh positif budaya organisasi terhadap komitmen organisasi guru di SMK Veteran Kota Cirebon.

2. Membuat Persamaan Regresi

Kegunaan analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis

karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Komitmen Organisasi Guru

X = Budaya Organisasi

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

3. Uji Signifikansi

Kriteria pengujian keberartian persamaan regresi adalah tolak H_0 jika probabilitas lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan koefisien regresi signifikan, atau pemberian Manajemen Pengetahuan benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja pegawai. Artinya H_1 yang diajukan diterima pada $\alpha = 0,05$.

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan, dilakukan uji signifikansi. Menurut Riduwan (2008, hlm. 149) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg[a]}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[b | a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[b | a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y_i^2 - JK_{\text{Reg}(b|a)} - JK_{\text{Reg}(a)}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}[b | a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b | a]} = JK_{\text{Reg}[b | a]}$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

Langkah 7. Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg}(b/a)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha)(dk \text{ reg } b | a, dk \text{ res})} \\ &= F_{(1-0,05)(dk \text{ reg } b | a = 1, dk \text{ res } 33-2)} \\ &= F_{(0,95)(1,31)} \end{aligned}$$

Cara mencari = F_{tabel} , $dk_{\text{reg } b | a} = 1$ sebagai angka pembilang

$dk_{\text{res}} = 31$ sebagai angka penyebut

Langkah 8. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan yaitu:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dinyatakan signifikan (diterima).
2. H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dinyatakan tidak signifikan (ditolak).

4. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan Y dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2008, hlm 136)

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah/Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Lemah/Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,60 – 0,799	Kuat/Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

Sumber : Riduwan (200, hlm. 136)

5. Menghitung Nilai Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel manajemen pengetahuan terhadap produktivitas kerja karyawan digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut :

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Ating Somantri (2006:341)

Dengan r^2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$